

**PENGUNAAN PAPAN BINTANG DALAM MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK. NIDA'UL JIHAD**

NUR HAYATI

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 25010684375@mhs.unesa.ac.id

TK. NIDA'UL JIHAD RI

Guru TK. NIDA'UL JIHAD
e-mail : tknida'uljihadri@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam membentuk perkembangan anak secara optimal, termasuk perkembangan sosial-emosional yang berkaitan dengan perilaku disiplin. Perilaku disiplin pada anak usia dini dikembangkan melalui pembiasaan yang konsisten agar anak mampu memahami aturan, bertanggung jawab, dan mengendalikan diri dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktiknya masih ditemukan anak yang belum mampu menaati aturan, kurang tertib, dan belum konsisten dalam menjalankan rutinitas di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku disiplin adalah melalui penggunaan papan bintang sebagai media *reward* visual. Papan bintang memberikan penghargaan berupa simbol bintang atas perilaku disiplin yang ditunjukkan anak sehingga dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta mendorong anak untuk mempertahankan perilaku positif secara berkelanjutan. Selain itu, media ini membantu guru dalam memantau perkembangan perilaku anak secara lebih sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan papan bintang dalam meningkatkan perilaku disiplin pada anak Kelompok B di TK Nidaul Jihad Desa Sapeken. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini.

Kata kunci: papan bintang, perilaku disiplin, anak usia dini, media *reward*, PAUD.

Abstract

Early Childhood Education (ECE) plays a fundamental role in fostering children's overall development, including social-emotional development related to disciplinary behavior. Discipline in early childhood is developed through consistent habituation, enabling children to understand rules, take responsibility, and regulate their behavior in daily activities. However, many children still experience difficulties in following classroom rules, maintaining order, and consistently carrying out daily routines. One strategy to improve children's disciplinary behavior is the use of a star board as a visual reward medium. The star board provides children with star symbols as rewards for demonstrating disciplined behavior, thereby increasing learning motivation, self-confidence, and encouraging the consistent practice of positive behaviors. In addition, this medium enables teachers to monitor children's behavioral development more systematically. This study aims to examine the use of the star board in improving disciplinary behavior among Group B children at TK Nidaul Jihad, Sapeken Village. The findings are expected to contribute to the development of innovative and effective learning strategies for fostering disciplinary behavior in early childhood education.

Keywords: star board, disciplinary behavior, early childhood, reward media, early childhood education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku anak pada masa selanjutnya. Usia dini dikenal sebagai masa emas (golden age), yaitu periode penting yang menentukan perkembangan aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai moral dan agama. Pada masa ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan tahap usia. Oleh karena itu, lembaga PAUD memiliki peran strategis dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Suyadi, 2021; Mulyasa, 2022).

Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah perilaku disiplin sebagai bagian dari perkembangan sosial-emosional. Disiplin pada anak usia dini bukan merupakan bentuk paksaan atau hukuman, melainkan proses pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten, bertahap, dan menyenangkan. Melalui proses tersebut, anak belajar memahami aturan, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan diri. Anak yang memiliki perilaku disiplin akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu mengatur kegiatan sederhana, serta menunjukkan sikap tanggung jawab sesuai dengan tahap perkembangannya (Wiyani, 2020; Yusuf & Sugandhi, 2021).

Pada kelompok B (usia 5–6 tahun), anak diharapkan mulai menunjukkan perilaku disiplin dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Bentuk perilaku tersebut antara lain datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas, menunggu giliran, merapikan alat bermain setelah digunakan, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, serta mematuhi tata tertib sekolah. Pada usia ini, anak telah memiliki kemampuan memahami aturan sederhana dan mulai menyesuaikan perilakunya dengan tuntutan lingkungan. Namun, dalam praktiknya, penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti anak yang masih sulit menaati aturan, kurang tertib dalam kegiatan, serta belum konsisten dalam menjalankan rutinitas harian (Susanto, 2022).

Papan bintang merupakan salah satu bentuk media reward visual yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh anak. Melalui papan bintang, setiap perilaku disiplin yang ditunjukkan anak akan diberikan penghargaan berupa simbol bintang. Media ini dapat meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mendorong anak untuk berperilaku disiplin secara konsisten. Selain itu, papan bintang juga membantu guru dalam memantau perkembangan perilaku anak secara konkret dan sistematis (Wiyani, 2020; Susanto, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai upaya peningkatan perilaku disiplin anak melalui penggunaan reward dan papan bintang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan

inovatif, khususnya dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini di TK Nidaul Jihad Desa Sapeken. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penggunaan Papan Bintang dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin pada Anak Kelompok B TK Nidaul Jihad.”*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Model ini terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari tindakan sebelumnya hingga diperoleh peningkatan perilaku disiplin anak sesuai indikator keberhasilan.

Penelitian dilaksanakan di TK Nidaul Jihad Desa Sapeken dengan subjek penelitian yaitu anak Kelompok B yang berusia 5–6 tahun. Tindakan yang diberikan berupa penggunaan papan bintang sebagai media *reward* visual untuk menumbuhkan perilaku disiplin anak selama proses pembelajaran. Papan bintang digunakan sebagai bentuk penguatan positif dengan memberikan simbol bintang kepada anak yang menunjukkan perilaku disiplin sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengukur perkembangan perilaku disiplin anak berdasarkan lima indikator, yaitu datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti tata tertib kelas, menunggu giliran, merapikan alat bermain setelah digunakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil pencapaian papan bintang.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian perilaku disiplin anak menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh} \div \text{Jumlah skor maksimal}) \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil persentase dikategorikan ke dalam kriteria perkembangan anak, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku disiplin anak selama pelaksanaan tindakan pada setiap siklus berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) pada indikator perilaku disiplin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku disiplin anak Kelompok B TK Nidaul Jihad melalui penggunaan media papan bintang sebagai bentuk *reward* visual. Indikator perilaku disiplin yang diamati meliputi datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti tata tertib kelas, menunggu giliran, merapikan alat bermain setelah digunakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal (pra-siklus), perilaku disiplin anak masih tergolong rendah. Persentase ketercapaian perilaku disiplin hanya mencapai **34%**, sehingga sebagian besar anak masih berada pada kategori **Mulai Berkembang (MB)**. Anak masih sering datang terlambat, kurang mematuhi aturan kelas, berebut giliran, enggan merapikan alat bermain, serta belum menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pada **Siklus I**, guru mulai menerapkan media papan bintang sebagai bentuk penguatan positif. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan aturan kelas dan cara memperoleh bintang. Anak yang menunjukkan perilaku disiplin memperoleh satu simbol bintang pada papan yang telah disediakan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin menjadi **62%**. Anak mulai termotivasi untuk mematuhi aturan, meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan dan penguatan dari guru.

Perbaikan pembelajaran dilakukan pada **Siklus II** dengan memberikan penguatan secara lebih konsisten, memberikan pujian setelah anak memperoleh bintang, serta melibatkan anak dalam mengamati perkembangan jumlah bintang yang diperoleh. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai **87%**. Sebagian besar anak telah mampu datang tepat waktu, mengikuti tata tertib kelas, menunggu giliran, merapikan alat bermain setelah digunakan, serta menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan secara berulang.

Tabel 1
Persentase Perilaku Disiplin Anak

Tahap Penelitian	Persentase	Kategori
Pra-Siklus	34%	Mulai Berkembang (MB)
Siklus I	62%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Siklus II	87%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan sebesar **28%** dari pra-siklus ke siklus I dan **25%** dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar **53%** dari kondisi awal hingga akhir penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan papan bintang mampu meningkatkan perilaku disiplin anak Kelompok B TK Nidaul Jihad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan bintang sebagai media *reward* visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan perilaku disiplin anak usia 5–6 tahun. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak yang semakin terbiasa mematuhi aturan kelas, datang tepat waktu, menunggu giliran, merapikan alat bermain, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Perubahan ini terjadi karena papan bintang memberikan penguatan positif yang dapat dipahami secara konkret oleh anak.

Pada kondisi awal, perilaku disiplin anak masih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak memerlukan strategi pembelajaran yang menarik serta pemberian penguatan secara konsisten agar termotivasi untuk melakukan perilaku positif. Setelah penggunaan papan bintang diterapkan, anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena setiap perilaku disiplin memperoleh penghargaan berupa simbol bintang. Penghargaan sederhana tersebut mendorong anak untuk mengulangi perilaku positif secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat **Suyadi dan Dahlia (2020)** yang menyatakan bahwa *reward* merupakan bentuk penguatan positif yang dapat meningkatkan kemungkinan munculnya kembali perilaku yang diharapkan. Dalam penelitian ini, pemberian simbol bintang tidak hanya menjadi bentuk penghargaan, tetapi juga menjadi motivasi bagi anak untuk mempertahankan perilaku disiplin selama kegiatan belajar berlangsung.

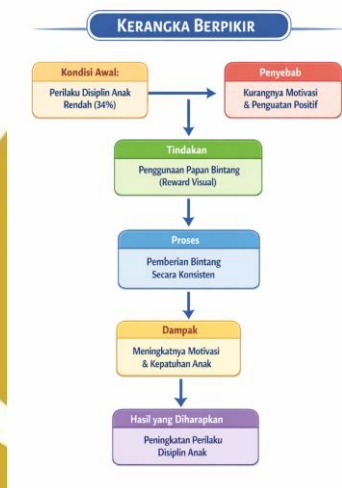
Peningkatan perilaku disiplin juga sesuai dengan pendapat **Wiyani (2020)** yang menyatakan bahwa disiplin pada anak usia dini dibentuk melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Papan bintang membantu guru memberikan penguatan setiap kali anak menunjukkan perilaku disiplin, sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang berulang dan akhirnya membentuk kebiasaan positif.

Selain itu, hasil penelitian mendukung pendapat **Susanto (2022)** yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini memerlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, dan melibatkan penguatan positif. Papan bintang merupakan media sederhana yang bersifat visual sehingga mudah dipahami oleh anak usia 5–6 tahun. Anak dapat melihat secara langsung perkembangan jumlah bintang yang diperoleh, sehingga muncul rasa bangga, percaya diri, dan keinginan untuk terus memperbaiki perilakunya.

Jika ditinjau dari indikator perilaku disiplin, peningkatan paling terlihat pada kemampuan anak mengikuti tata tertib kelas, menunggu giliran, dan merapikan alat bermain setelah digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui pemberian *reward* visual lebih efektif apabila dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Guru juga berperan penting dalam memberikan apresiasi, motivasi, dan contoh perilaku disiplin sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan bintang dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia dini. Media ini mudah dibuat, menarik perhatian anak, serta membantu guru memantau perkembangan perilaku secara sistematis. Dengan demikian, papan bintang dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk menanamkan karakter disiplin pada anak Kelompok B di TK Nidaul Jihad.

Gambar Tabel 1



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan bintang sebagai media *reward* visual mampu meningkatkan perilaku disiplin anak Kelompok B di TK Nidaul Jihad Sapeken. Penerapan papan bintang memberikan penguatan positif yang mendorong anak untuk mematuhi aturan, datang tepat waktu, menunggu giliran, merapikan alat bermain, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peningkatan perilaku disiplin terlihat dari hasil observasi pada setiap siklus, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku anak ke arah yang lebih baik setelah media papan bintang diterapkan secara konsisten. Selain meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab, media ini juga memudahkan guru dalam memantau perkembangan perilaku disiplin setiap anak. Oleh karena itu, papan bintang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini melalui proses pembiasaan yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Astari. (2020). *Pembelajaran anak usia dini berbasis penguatan positif*. Jakarta: Edukasi Anak Bangsa.

Julaikhah, Nurul Askia, Nurul Arina, & Noor Fitri. (2018).

Konsep disiplin pada anak usia dini. Surabaya: Pustaka Pendidikan.

Mulyasa. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Puspitasari, dkk. (2022). *Reward dan punishment dalam pembelajaran anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Putri. (2025). *Tujuan pendidikan anak usia dini dalam pengembangan holistik anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suryana. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Susanto, A. (2022). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi. (2021). *Psikologi belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi, & Dahlia. (2020). *Implementasi reward dalam pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, N. A. (2020). *Manajemen perilaku anak usia dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.